

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau

Nella Ayu Nova¹, Nadya Berlianti², Aulia Rahmi Anasril³, Siti Rodiah⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Riau, Riau, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 9 Januari 2022

Revised: 15 Januari 2022

Accepted: 30 Januari 2022

KEYWORDS

Financial management behavior financial knowledge,
Locus of control

CORRESPONDENCE

E-mail: rahmiaulia191@gmail.com

ABSTRACT

The justification for this study was to decide the impact of monetary information and locus of control on monetary administration conduct of Muhammadiyah Riau College understudies. Keen equipment utilized in investigation is quantitative information examination and the system utilized in the appraisal is inconsistent trying (Irregular Testing). Fundamental instruments were taken apart utilizing legitimacy and quality tests and utilizing IBM SPSS Measurement 20. From the outcomes that have been finished on monetary information and locus of control on understudy monetary administration conduct, the outcomes show positive critical outcomes.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan tahap pendewasaan selanjutnya pasca menjalankan sekolah menengah atas. Pada saat ini mahasiswa menuntut untuk memiliki tanggung jawab yang besar terhadap dirinya. Salah satu tanggung jawab ialah dalam mengolah atau mengatur keuangan. Seperti ketika mahasiswa menempuh pendidikan diluar kota yang berbeda dari orang tua. Saat itulah mahasiswa benar-benar dituntut untuk tanggung jawab penuh dalam mengelolah keuangan yang diberikan oleh orang tua. Pada sekitar 1 tahun belakangan ini dunia terutama Indonesia dihadapkan dengan situasi pandemi Covid-19. Yang mana memiliki dampak signifikan di berbagai sektor salah satunya dalam sektor perekonomian. Salah satu pendapatan yang mahasiswa punya ialah bersumber dari orang tua, namun jika dihadapkan situasi seperti ini mahasiswa harus mampu menanganinya sendiri terutama dilihat dari perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya sendiri. Namun masalahnya masih ditemui diantara para mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelolah keuangan pribadinya. Saat ini mahasiswa lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan, mengonsumsi keinginan diluar dari skalanya. Seperti yang ditemukan oleh Suryanto (2017) beberapa mahasiswa yang mendapatkan uang kiriman dari orang tua digunakan untuk memenuhi hidup selama menempuh pendidikan yang jauh dari orang tua tetapi ada juga yang memilih bekerja untuk memenuhi kehidupan selama menempuh pendidikan yang jauh dari orang tua. Hampir sebagian mahasiswa mengalami masalah yang begitu kompleks dalam mengelolah keuangan, dimana mereka saat ini masih belum mempunyai pekerjaan, faktor banyaknya biaya yang dikeluarkan dalam membeli kebutuhan untuk perkuliahan dan juga cadangan uang yang terbatas setiap bulannya, membuat mahasiswa sangat bingung dalam mengelola keuangan pribadinya.

Pengetahuan keuangan saat ini dilihat dari apa yang pengetahuan setiap individu terhadap masalah yang terjadi dalam mengelolah keuangan pribadi. (Humaira & Sagoro, 2018) pengetahuan keuangan ialah

pengetahuan tentang sesuatu mengenai keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Indikator dalam variable ini, pengetahuan dalam pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, dan pengetahuan pengeluaran dan pemasukan. Pengetahuan keuangan tidak dilihat bagaimana membuat seseorang bijak dalam mengelolah keuangan namun juga bermanfaat bagi ekonomi. Pernyataan telah dibuktikan oleh (Ersha et al., 2016) bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap personal financial management behavior.

Pendidikan yang ditempuh seorang mahasiswa maka seharusnya financial knowledge mahasiswa juga akan bertambah karena akan banyak lebih mencari informasi tentang cara-cara untuk mengelola keuangan. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Robb & Woodyard, 2011) yang menyatakan bahwa informasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan. Cude, Lawrence, Lyons, Metzger, Lejeune, Imprints, dan Machtmes (2006:12), mengatakan bahwa informasi keuangan diperlukan dalam mengawasi dana. Oleh karena itu, pasti akan membuat siswa atau orang lain berpikir untuk menangani catatan akuntansi mereka sendiri dengan baik. “Sejauh pola pikir, locus of control adalah salah satu variabel yang secara signifikan mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan uang. Diusulkan oleh (Rotter, 1966), seorang ahli pembelajaran teori sosial. Locus of control adalah pola pikir orang-orang yang memiliki keyakinan pada sesuatu yang tampak. oleh mereka dari efek perilaku mereka sendiri Locus of control adalah pemikiran yang mendorong setiap orang untuk menerima tentang peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka Locus of control melihat sejauh mana sudut pandang tunggal tentang hubungan dengan latihan adalah diperoleh.

(Robbins dan Judge, 2008) mengatakan bahwa locus of control dibagi menjadi dua, yaitu locus of control dalam dan locus of control luar. Locus of control ke dalam menentukan apa yang akan dicapai sepanjang kehidupan sehari-hari, sementara locus of control di luar sebagian besar menegaskan bahwa peristiwa-peristiwa batin dibawa oleh unsur-unsur alam (Ghufron & Rini, 2010) perbedaan karakteristik yang terbagi atas *Locus of control* Internal ialah pekerja yang rajin, memiliki dorongan, selalu berusaha untuk memiliki pilihan untuk mengatasi masalah dan berpikir secara memadai, secara konsisten mempunyai wawasan bahwa pekerjaan harus selamanya dilakukan untuk mendapatkan prestasi. Khusus untuk *Locus of control* Eksternal, adalah tidak adanya dorongan, menyerah secara efektif, selalu berpikir dengan asumsi bahwa adanya hubungan antara pekerjaan dan prestasi.

Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil penelitian oleh (Herlindawati, 2017) yang menunjukkan bahwa sampai taraf tertentu *locus of control* dan penghasilan memengaruhi potensi kepada manajemen keuangan mahasiswa. Sesuai dengan hasil yang diteliti oleh (Kholilah & Iramani, 2013) bahwa *locus of control* mempunyai dampak konstruktif yang kritis terhadap perilaku pengelolaan keuangan, saat seseorang mempunyai *locus of control* internal, individu merasa baik menangani catatan akuntansi masing-masing. Kemudian lagi, saat individu mempunyai *locus of control* external, pengelolaan keuangan siswa itu sendiri terjadi hasil yang menurun.

Perilaku pengelolaan keuangan (*Financial management behavior*) adalah sikap individu menangani catatan akuntansi individunya serta dapat diharapkan tergantung pada pengaturan, perencanaan, pemeriksaan, pembuatan, pencarian dan penyimpangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Seberapa besar hasrat individu, yang salah satunya merupakan upaya dalam menyelesaikan persoalan kehidupan sesuai dengan tingkat pendapatan per kapita.

Dalam penelitian yang diarahkan oleh (Muhidia, 2019) Informasi Keuangan tidak berpengaruh besar terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa yang mempelajari hal-hal non-keuangan dan masalah keuangan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Gresik, menyiratkan bahwa seseorang dengan informasi keuangan yang luar biasa akan memiliki perilaku keuangan yang lebih cakap. Namun, beberapa responden mengetahui tentang ilmu keuangan, hal ini dapat membuat orang-orang tertentu kurang berhati-hati dalam mengelola akun mereka.

Premis pemeriksaan ini adalah untuk memberikan bukti bahwa ada dampak informasi keuangan pada perilaku keuangan. Ada kontras oleh para ilmuwan masa lalu pada variabel informasi keuangan. Dipercaya bahwa informasi keuangan yang baik dapat lebih mengembangkan perilaku administrasi keuangan dikalangan mahasiswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan topik “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan *Locus of control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau”.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka Teoritis

Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge)

Financial Knowledge ialah penguasaan individu terhadap hal-hal apa itu dunia keuangan (Kholilah dan Irani, 2013) Remaja menguasai berkaitan uang tunai dengan dari sekolah maupun lingkungan rumah, dilihat dari pada tabungan (Chowa et al., 2012). (Alexander & Pamungkas, 2019) *financial knowledge* sangat baik mungkin beralasan bahwa informasi *financial knowledge* adalah bagaimana individu dapat menafsirkan ide-ide keuangan dan informasi individu tentang realitas keuangan pribadi yang diperlukan sebagai alasan untuk pengelolaan keuangan yang kuat dan arah. Informasi keuangan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan perbankan dan cek dana cadangan, asuransi jiwa dan kesehatan rumah, penggunaan kredit, pengeluaran dan usaha. Untuk pengetahuan individu terhadap keuangan pribadi sangat penting untuk dipahami dan juga dengan memiliki pengetahuan keuangan, individu dapat memberikan informasi yang baik dalam praktik dalam mengambil sebuah keputusan.

Locus of control

Locus of control ialah kualitas serta harapan pada diri seseorang terhadap kejadian-kejadian yang didasari oleh faktor internal dan eksternal (Alexander & Pamungkas, 2019). (Muhidia, 2019) menjelaskan bahwa *locus of control* ialah individu mempunyai kontrol diri yang konsisten akan memperoleh suatu hal penting di dalam dirinya. (Robbins, 2008) mengenal Locus of control menjadi dua, yaitu: 1) inner locus of control; Internalitas (I). Ini adalah orang-orang yang menerima bahwa mereka bertanggung jawab atas apa pun yang terjadi pada mereka. Hasil adalah dampak langsung dari kegiatan mereka; 2) lokus kendali luar; Kuat Lainnya (P) dan Kemungkinan (C). Apakah orang-orang yang menerima bahwa apapun yang terjadi pada mereka dibatasi oleh kekuatan luar seperti karma atau kemungkinan. Dengan Locus of control ini dapat dikatakan sebuah perilaku etis dalam organisasi. Konsep menunjukkan keyakinan yang dituju mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi pada individu tersebut dan juga suatu keberhasilan atau kegagalan individu dalam melakukan suatu kegiatan itu disebabkan oleh kendali dalam diri individu atau kendali dari luar.

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Financial Management Behavior)

Perilaku administrasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengendalikan, merencanakan pengeluaran, mengendalikan, membuat jatuh tempo, mengendalikan, mencari dan menyumbangkan dukungannya secara konsisten. (Kholilah dan Irani, 2013). Seberapa besar keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan mereka sebagai upah per kapita merupakan variabel yang membuat perilaku administrasi keuangan muncul.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Sikap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Setiap individu membutuhkan kemampuan keuangan untuk memiliki pilihan untuk menangani anggaran masing-masing. Jika orang memiliki informasi yang bagus tentang keuangan, orang sanggup melaksanakan manajemen dan penganggaran keuangan yang cerdas, gunakan bank dan kredit, simpanan dan pinjaman, lakukan pembayaran pajak dll (Kholilah dan Iramani, 2013). Informasi keuangan tidak dilihat sebagai pemborosan uang, tetapi masih belajar bagaimana memberi manfaat bagi perekonomian. Orang dengan literasi keuangan lebih aman dalam hidup sehingga mereka dapat membuat keputusan yang bijaksana yang dapat bekerja untuk meningkatkan keamanan finansial (Hilgert dan Hogarth, 2003). Penelitian yang dianalisis oleh Ida dan Dwinta (2010) bahwa informasi keuangan merupakan salah satu unsur keberhasilan individu dalam mengawasi rekening. Dari hasil uji relapse tersebut bernilai sig. Variabel informasi keuangan sebesar 0,025 menunjukkan teori yang diakui, akibatnya dampak informasi keuangan mempengaruhi pelaksanaan

administrasi keuangan. Didukung oleh penelitian yang diarahkan oleh Rustiaria (2017), dalam eksplorasinya terdapat hasil positif antara informasi keuangan dan perilaku administrasi keuangan.

(Hung et al., 2011) Informasi keuangan adalah kapasitas tunggal untuk mengawasi rekening, yang merupakan aset yang layak untuk mencapai berkembang finansial. Dengan kondisi tersebut, pengendalian diri hendak menjadikan orang buat berupaya berfikir serta berperilaku dalam pemakaian duit Pengetahuan keuangan seseorang yang baik dapat ditinjau dari kendali dari diri individu untuk yang besar juga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh Pritazahara (2015), bahwa informasi keuangan memiliki hasil yang positif namun tidak besar pada locus of control. Karena tempat informasi keuangan dapat menegakkan pengekanan individu namun memiliki sedikit dampak pada perilaku yang terbentuk. Mengingat pemeriksaan ini, eksplorasi ini membentuk teori yang menyertainya:

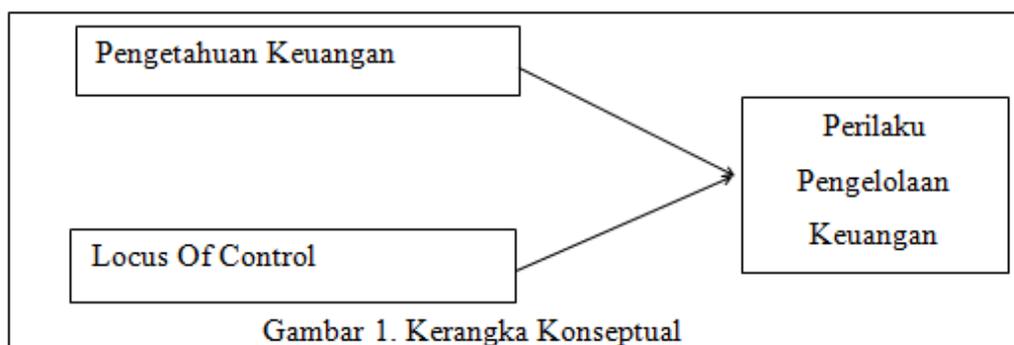
H1 : Pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Pengaruh Locus of control Terhadap Sikap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Sistem ini diperlukan karena sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh Pritazahara (2015), bahwa informasi keuangan memiliki hasil yang positif namun tidak besar pada locus of control. Karena tempat informasi keuangan dapat menegakkan pengekanan individu namun memiliki sedikit dampak pada perilaku yang terbentuk. Mengingat pemeriksaan ini, eksplorasi ini membentuk teori yang menyertainya external menerima seluruh kegiatan dan peristiwa terjadi sebagai akibat dari penilaian dan wilayah. *Locus of control* pada pengelolaan keuangan ialah sebuah kegiatan yang tindakannya berupa perlindungan–proteksi diri seperti berhemat, mengatur perilaku konsumtif, serta aksi yang lain.

Penelitian dilakukan oleh Dwiastanti (2017), bahwa seseorang yang memiliki ketenangan yang besar ketika melakukan administrasi keuangan juga lebih baik. Misalnya, orang yang memiliki ketenangan yang besar akan membuat perencanaan pengeluaran yang matang dan matang dan juga terlihat dari pengawasan dana cadangan, usaha dan angsuran kredit. Dilihat dari eksplorasi yang telah dilakukan, cenderung diharapkan bahwa seseorang dengan locus of control interior dapat melakukannya dengan baik sejauh ini dalam perilaku keuangan mereka, Individu dengan locus of control luar pada umumnya melakukan lebih buruk dalam mereka. perilaku keuangan. Jadi di mana locus of control mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, termasuk siswa..

H2 : *Locus of control* internal mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa



METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam tinjauan ini adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru, dengan 100 populasi sampel. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan adalah pengujian tidak teratur (*Random Sampling*). Informasi riset memakai informasi primer dengan tata cara pengumpulan informasi menggunakan penyebaran kuisioner lewat google form yang berisikan sebagian item statement serta menggunakan skala Likert yang membuat jawaban yang dengan tegas menyetujui jawaban yang dengan tegas tidak dapat

membantu bertentangan dengan lingkup nilai 1-5 (Sugiyono, 2012). Serta menggunakan IBM SPSS Statistic 20, saat sebelum menguji hipotesis, terlebih dulu dicoba uji instrumen, kemudian melakukan uji anggapan klasik ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, serta uji heteroskedastisitas.

Data Penelitian

Perlengkapan analisis yang digunakan dalam riset merupakan analisi informasi kuantitatif, dimana buat memperkirakan secara kuantitatif pengaruh langsung ataupun tidak langsung dari leluasa terhadap variabel terikat. Sebagai aturan umum, eksplorasi kuantitatif adalah contoh studi yang sangat besar, dan dalam ulasan ini kami memecah hubungan antara variabel bebas dan variabel dependen.

Variabel Penelitian

Faktor yang digunakan adalah faktor atau faktor bebas (X) dan variabel lingkungan (Y). Unsur otonom (variabel dampak) adalah informasi pengetahuan dan variabel terikat (variabel terpengaruh) adalah perilaku belajar dalam administrasi kebijakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

4.1.1 Uji Validitas

Pengetahuan Keuangan (X ₁)			
	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
X1.1	0,515	0,196	Valid
X1.2	0,696	0,196	Valid
X1.3	0,744	0,196	Valid
X1.4	0,556	0,196	Valid
X1.5	0,466	0,196	Valid
Locus Of Control (X ₂)			
X2.1	0,746	0,196	Valid
X2.2	0,714	0,196	Valid
X2.3	0,685	0,196	Valid
X2.4	0,564	0,196	Valid
X2.5	0,670	0,196	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)			
Y1	0,691	0,196	Valid
Y2	0,605	0,196	Valid
Y3	0,590	0,196	Valid
Y4	0,583	0,196	Valid
Y5	0,530	0,196	Valid

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Pengujian keabsahan validitas memakai pearson correlation, hasil eksperimen didapatkan kalau R tabel insentif buat nilai 100 data perihal dengan tingkat of significant 5% ataupun R tabel merupakan 0, 196. Dengan anggapan nilai R hitung pearson correlation > dari R tabel serta hasil eksperimen menampilkan kalau nilai sig pada perihal skor total lebih berarti daripada R tabel, hingga informasi kuisisioner riset survei dalam tinjauan ini dinyatakan legal.

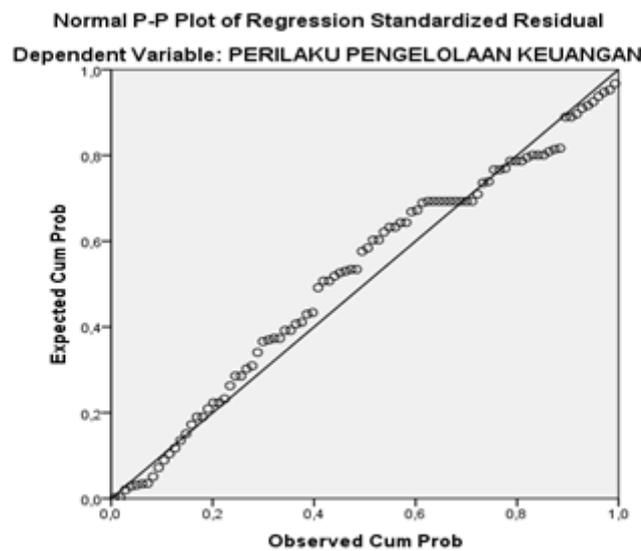
4.1.2 Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	15

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Mengingat dampak lanjutan dari pengujian yang dicoba pada variabel pengetahuan keuangan serta *locus of control* terhadap sikap pengelolaan keuangan, Cronbach Alpha merupakan 0,807, lebih berarti dari 0,60, sehingga bisa diambil kesimpulan kalau seluruh aspek merupakan reliabel.

4.1.3 Uji Normalitas



Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Bagan plot kemungkinan normalitas biasa menunjukkan bahwa informasi atau basis menyebar pada garis miring yang menganggap panduan miring, sehingga model kekambuhan memenuhi praduga biasa..

4.1.4 Uji Multikolinearitas

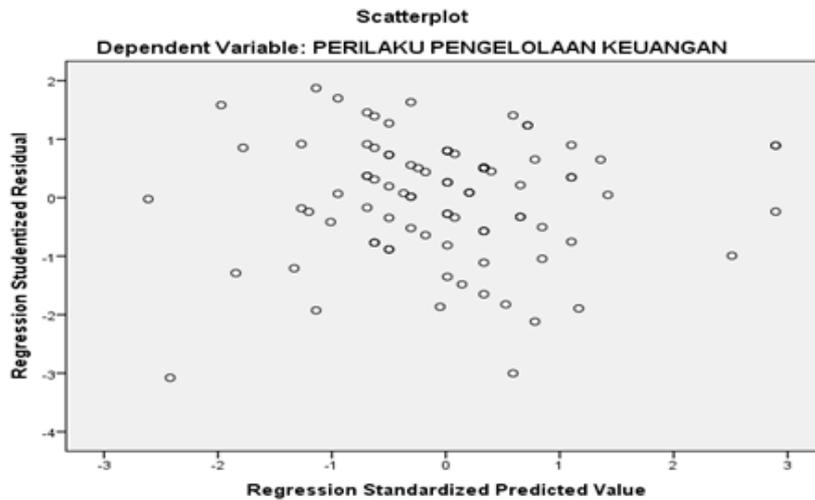
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,805	2,083		,770	,443		
1 PENGETAHUAN KEUANGAN	,545	,105	,495	5,191	,000	,688	1,496
LOCUS OF CONTROL	,327	,121	,259	2,715	,008	,688	1,496

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Dari tabel di atas tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 berarti tidak mengandung multikolinearitas/kolerasi antar variable bebas.

4.1.5 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa fokus tidak membentuk contoh tertentu atau tidak ada contoh yang wajar dan fokus menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada poros Y, maka pada titik itu, ada tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.6 Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,605	2,083		,770	,443		
1 PENGETAHUAN KEUANGAN	,545	,105	,485	5,191	,000	,689	1,496
LOCUS OF CONTROL	,327	,121	,259	2,715	,008	,689	1,496

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Dari tabel Regresi Linier Berganda di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y=1,605 + 0,545X_1 + 0,327X_2 + e$

Keterangan : Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan
 X_1 = Pengetahuan Keuangan
 X_2 = *Locus of control*

Persamaan analisis regresi linear berganda ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta regresi sebesar 1,605 berarti jika Pengetahuan Keuangan (X_1) dan *Locus of control* (X_2) = 0, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan bernilai sebesar 1,605, artinya jika variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) dan *Locus of control* (X_2) = 0 = 0, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan bernilai sebesar 1,605, jadi tanpa Pengetahuan Keuangan dan *Locus of control* maka Perilaku Pengelolaan Keuangan bernilai positif.

2. Koefisien regresi X_1 untuk variabel Pengetahuan Keuangan bernilai positif 0,545 artinya bahwa apabila variabel Pengetahuan Keuangan naik sebesar 1 satuan, maka variable dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat juga sebesar 0,545.
3. Koefisien regresi X_2 untuk variabel *Locus of control* bernilai positif 0,327 artinya bahwa apabila variabel *Locus of control* naik sebesar 1 satuan, maka variable dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,327.

4.1.7 Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,805	2,083		,770	,443		
1 PENGETAHUAN KEUANGAN	,545	,105	,485	5,191	,000	,689	1,496
LOCUS OF CONTROL	,327	,121	,269	2,715	,008	,689	1,496

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

- 1) Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), dari tabel di atas, sangat terlihat bahwa nilai sig. pada X_1 adalah 0,000 yang berarti lebih sederhana dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 dirasakan, dan itu menyiratkan bahwa Data Moneter secara signifikan mempengaruhi Perilaku Organisasi Moneter.
- 2) Locus of control (X_2) pada Perilaku Organisasi Moneter (Y , secara umum akan dilihat dari tabel di atas, nilai sig X_2 adalah 0,008 yang berarti lebih sederhana dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H_2 dirasakan , menyimpulkan bahwa Locus of control memiliki pengaruh dasar pada Perilaku Organisasi Moneter.

4.1.8 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264,072	2	132,036	37,795	,000 ^b
	Residual	310,917	89	3,493		
	Total	574,989	91			

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, PENGETAHUAN KEUANGAN

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Uji serentak menghasilkan tabel uji sinkron yang menampilkan nilai F hitung yang ditentukan sebesar 37,795 dengan Signifikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat dianggap bahwa pada saat yang sama pengetahuan keuangan serta *locus of control* mempengaruhi terhadap sikap pengelolaan keuangan.

4.1.9 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.447	1,869

a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, PENGETAHUAN KEUANGAN

b. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Dari gambaran tabel di atas, sangat terlihat bahwa koefisien determinasi (adjusted RI) yang didapat adalah 0,447. Ini menyiratkan bahwa 44,7% dari perilaku pengelolaan keuangan dapat diklarifikasi oleh variabel pengetahuan keuangan dan *locus of control*, sedangkan sisanya 55,3% (100-44,7%) dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar tinjauan ini.

Pembahasan

Dari hasil-hasil yang telah diselesaikan tentang pemeriksaan keuangan dan locus of control dalam pelaksanaan administrasi keuangan, hasil-hasil tersebut menunjukkan signifikansi dan hipotesis yang diterima. Dalam tinjauan ini, faktor-faktor informasi keuangan dan locus of control mempengaruhi administrasi keuangan mahasiswa di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Riau. Penilaian yang dikordinasikan oleh (Alexander dan Pamungkas, 2019) menunjukkan bahwa informasi keuangan dan locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. (Arifin, 2017) bahwa uang dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu, sedangkan (Kholilah dan Irani, 2013) mengatakan bahwa informasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Teori utama dalam tinjauan ini menampilkan kalau pengetahuan keuangan mempunyai hasil konstruktif yang sangat besar terhadap penerapan sikap pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Perihal ini menampilkan kalau pengetahuan keuangan yang saat ini dipunyai serta diperoleh oleh tiap mahasiswa bisa dicoba serta mempunyai pengetahuan keuangan bisa tingkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa serta lebih terkoordinasi. Spekulasi berikutnya dalam pembahasan ini menampilkan kalau *Inner locus of control* secara masif mempengaruhi pelaksanaan administrasi keuangan mahasiswa di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Riau. Hal ini menunjukkan bahwa locus of control internal terus menjadi besar sehingga terus menjadi baik dalam berperilaku terhadap administrasi keuangan pengganti.

Untuk analisis tambahan, lebih baik untuk memiliki opsi lain agar dapat memperluas jumlah variabel bebas, menguji, dan menggunakan berbagai metode investigasi informasi untuk meningkatkan dan menyempurnakan hasil eksplorasi. Luasnya pemeriksaan eksplorasi ini sangat baik dapat diperluas lebih lanjut untuk pemeriksaan di masa depan sehingga dapat melengkapi, mendukung, dan memperkuat penelitian sebelumnya. Selain itu, mahasiswa harus mencoba memahami pentingnya memahami perilaku keuangan dalam kehidupan mereka, terutama dalam kondisi pandemi seperti ini. Awal mulanya bisa dimulai dengan menetapkan uang tunai sebagai spekulasi, proteksi, dana cadangan, dan usaha dengan tujuan agar keuntungannya bisa dirasakan di kemudian hari.

REFERENSI

Alexander, R. dan Pamungkas, A.S. (2019). Dampak Informasi Moneter, Locus of Control, dan Pembayaran terhadap Perilaku Moneter. Buku Harian Administrasi Dan Bisnis, 1(1), 157-164.

<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/2798>

- Chowa, G., Despard, M., dan Osei-Ako, I. (2012). Mengungkapkan data dan sudut pandang keuangan. *Investigasi Penyelamatan Pemuda*, 2, 12-37. <https://csd.wustl.edu/dispersions/Reports/RB12-37.pdf>
- Ersha, A., Rahadian, D., dan Iradianty, A. (2016). Pengaruh Money Related Data, Financial Attitude, dan Outside Locus of Control Terhadap Individu Organisasi Terkait Uang Langsung pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Telkom. *EProceedings of The chiefs*, 3(2).
- Ghufron, M.N., dan Rini, R. (2010). *Spekulasi Mental*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Pengekangan, Orientasi, dan Pembayaran terhadap Administrasi Moneter Swasta Mahasiswa Pascasarjana di Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Buku Harian Masalah Keuangan Instrukturif dan Bisnis*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Humaira, I., dan Sagoro, E. M. (2018). Dampak Informasi Moneter, Mentalitas Moneter, dan Karakter Terhadap Tata Laksana Moneter Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Sentra Batik Kabupaten Bantul. *Jelas, Pembukuan dan Petunjuk Eksplorasi papan*, 7(1), 96-110. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Hung, A., Parker, A. M., dan Yoong, J. (2011). Pelatihan Menggambarkan dan Menilai Uang terkait. *Jurnal Elektronik SSRN*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1498674>
- Kholilah, N. Al, dan Irani, R. (2013). Investigasi Organisasi Keuangan Langsung di Masyarakat Surabaya. *Jurnal Bisnis dan Perbankan*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Muhidia, S.C.U. (2019). DAMPAK INFORMASI Moneter, Mentalitas Moneter, DAN LOKUS KONTROL TERHADAP PERILAKU Moneter Perguruan Tinggi MUHAMMADIYAH GRESIK Pengurus. *Buku Harian Administratif*, 5(2), 58-65. <http://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/view/840>
- Robb, C. A., dan Woodyard, A. S. (2011). Data terkait uang dan Praktik Terbaik Langsung. *Jurnal Koordinasi dan Pengorganisasian Keuangan*, 22(1), 60-70.
- Robbins, dan Hakim. (2008). *Buku Perilaku Berwibawa 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. . (2008). *Berbagai Lead leveled: Pikiran, Percakapan, Aplikasi (edisi kedua belas)*. Prentice Hallway Di seluruh dunia.
- Rotter, J.B. (1966). Rangkuman harapan untuk kontrol bantuan dari dalam versus kontrol eksternal. *Monografi Mental: Umum dan Terapan. Monografi Mental: Umum dan Terapan*, 80(1), 1-28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Suryanto. (2017). Understudy Personal Moneter melakukan standar dalam pendidikan Lanjutan. *Buku Harian Teori Politik dan Korespondensi*, VII(1), 11-20..